

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PBB DI KELURAHAN PERDAGANGAN II
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

**OLEH :
INDAH SILVIA
178330133**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PBB DI KELURAHAN PERDAGANGAN II
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

**OLEH :
INDAH SILVIA
178330133**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PBB DI KELURAHAN PERDAGANGAN II
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area



OLEH :

**INDAH SILVIA
178330133**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB di Kelurahan Perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun

Nama : **INDAH SILVIA**

NPM : 17.833.0133

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Peneliti menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di kelurahan perdagangan II, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun.”, yang peneliti susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis peneliti sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang peneliti kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peneliti peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan,



INDAH SILVIA

NPM. 17.833.0133

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDAH SILVIA
NPM : 17.833.0133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di kelurahan perdagangan II, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 31 Maret 2022
Yang Membuat Pertanyaan


INDAH SILVIA
NPM 17.833.0

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer knowledge and taxpayer awareness on taxpayer compliance in paying PBB in trading village II, Bandar District, Simalungun Regency. The sample in this study is the existing taxpayers in trading village II as many as 95 respondents. The sampling technique used in this study was simple random sampling. The type of data used in this study is quantitative data in the form of values or scores for the answers given by respondents to the questions in the questionnaire. The data source used is primary data. Primary data obtained from direct observation, interviews, questionnaires and observations. Methods of data analysis using data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that there is a positive and significant effect between taxpayer knowledge on taxpayer compliance and there is a positive and significant effect on taxpayer awareness on taxpayer compliance then taxpayer knowledge and taxpayer awareness positive and significant effect on compliance taxpayers in paying the land and building tax (PBB) in the village trade II, Bandar District, Simalungun Regency.

Keywords: *Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance*

ABSTRAK

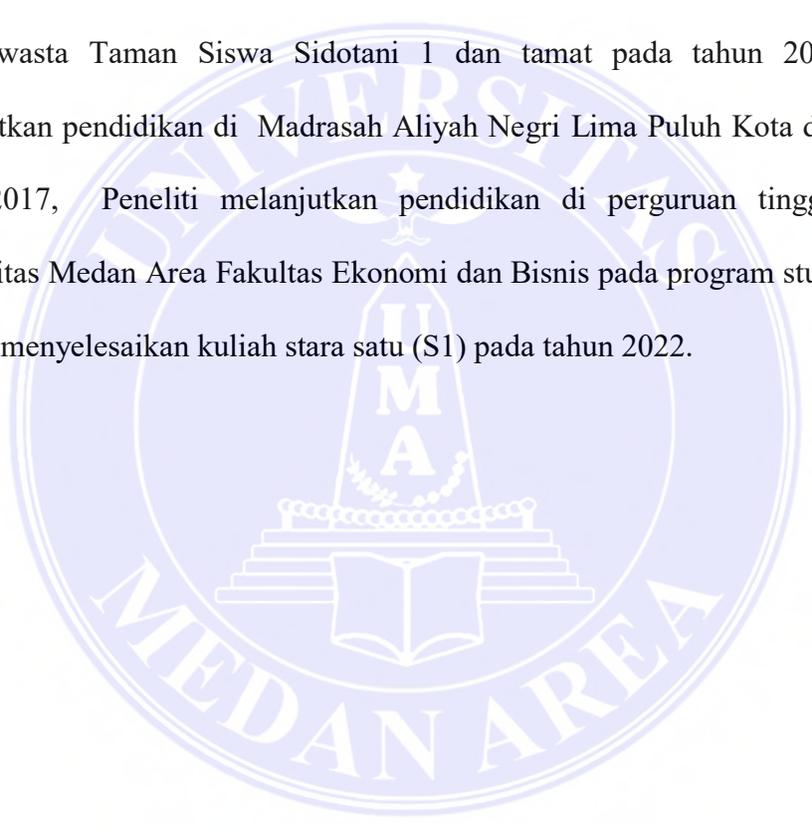
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di kelurahan perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang ada kelurahan perdagangan II sebanyak 95 responden. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung, wawancara, kuesioner dan observasi. Metode analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dan terdapat pengaruh positif dan signifikan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kemudian pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kelurahan perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

Kata Kunci : Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan dikelurahan perdagangan II Kecamatan Badar, Kabupaten Simalungun Pada tanggal 24 April 2000 dari Suroto dan Ibu Suparti. Peneliti merupakan putri kedua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidiah Iyah Sidotani 1 pada tahun 2011. Pada tahun ini juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Taman Siswa Sidotani 1 dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Lima Puluh Kota dan lulus pada tahun 2017, Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah stars satu (S1) pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah hirobbil alamin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan banyak nikmat, termasuk nikmat iman, dan nikmat kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baik nya walaupun pada kenyataannya masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kelurahan perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun” Skripsi ini disusun sebagai salah satu kelengkapan persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi program sarjana Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua peneliti yang sangat peneliti cintai dan sayangi, yakni ayahanda Suroto dan Ibunda tercinta Suparti atas jeri payah, didikan yang bermanfaat, motivasi dan doa yang tulus mereka selama ini kepada peneliti. Serta Tante dan Suami tercintanya yang telah banyak membantu kehidupan peneliti di kota ini dan Kakak tercinta Sulis Mawarni yang telah memberikan dukungan, doa dan uang jajan lebih sehingga peneliti lebih bersemangat lagi untuk menyelesaikan studi ini. Serta adik-adik tersayang Arif Akbar dan Alya Safira yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk segera menyelesaikan pendidikan.

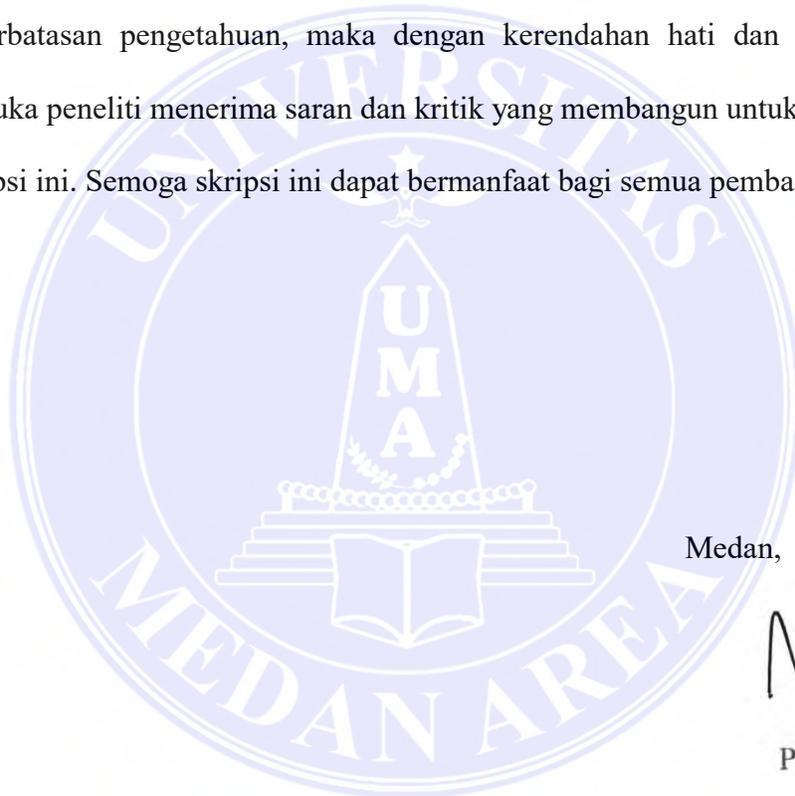
Selanjutnya atas bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian Skripsi ini, maka peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan selama proses penyelesaian Skripsi ini, secara khusus peneliti tuturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, Msi. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan kepercayaan, dorongan, saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc. Selaku Dosen Sekertaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik
6. Dosen – dosen dan para staf akademik dan petugas lainnya di Universitas Medan Area
7. Teman – teman seperjuangan kelas Akuntansi A3 Yuli Oktaviani, Devi Ranita Sari, Desi Ariani, Chairul Fadly Lopies, Melenia Ramadhani, Yollanda Putri

Sirait, Fera Safitri yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

8. Teman/Sahabat peneliti sampai sekarang, Sri Wahyuni, Ricca Novita Sari. Terima kasih buat doa dan motivasinya. Semoga rahmat Allah selalu melimpah kepada kita semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.



Medan, 31 Maret 2022


Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Landasan Teori | 8 |
| 2.1.1 Teori perikalau Terecana (<i>Theory of Planned Behavior</i>) | 8 |
| 2.1.2. Behavior Belief | 8 |
| 2.1.3. Presepsi Kontrol Prilaku | 9 |
| 2.1.4. Tingkat Pengetahuan Umum..... | 10 |
| 2.1.5. Teori Atribusi | 12 |
| 2.1.5.1. Kepatuhan Wajib Pajak..... | 13 |
| 2.1.5.2. Kesadaran Wajib Pajak | 16 |
| 2.1.5.3. Pengetahuan Wajib Pajak..... | 18 |
| 2.1.6. Pajak | 20 |
| 2.1.6.1. Fungsi Pajak..... | 21 |
| 2.1.6.2. Pengetahuan Pajak | 22 |
| 2.1.7. Indikator Yang Mendukung Penelitian | 22 |
| 2.1.7.1. Pengetahuan Wajib Pajak..... | 22 |
| 2.1.7.2. Kesadaran Wajib Pajak | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.7.3. Kepatuhan Wajib Pajak..... | 25 |
| 2.2.Penelitian Terdahulu | 26 |
| 2.3.Kerangka Konseptual | 30 |
| 2.4.Hipotesis Penelitian | 31 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 34 |
| 3.1.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian | 34 |
| 3.1.1.Jenis Penelitian..... | 34 |
| 3.1.2.Lokasi Penelitian..... | 34 |
| 3.1.3.Waktu penelitian | 34 |
| 3.2.Populasi dan Sampel Penelitian | 35 |
| 3.2.1.Populasi | 35 |
| 3.2.2.Sempel | 36 |
| 3.3.Defenisi Operasional Variabel | 37 |
| 3.4.Jenis Data | 42 |
| 3.5.Sumber Data | 42 |
| 3.6.Teknik Analisis Data | 43 |
| 3.6.1.Uji Kualitas Data..... | 43 |
| 2.6.1.1.Uji Validita..... | 43 |
| 2.6.1.2.Uji Reliabilitas | 44 |
| 3.6.2.Uji Asumsi Klasik..... | 45 |
| 2.6.2.1.Uji Normalitas..... | 45 |
| 2.6.2.2.Uji Multikolinearitas..... | 46 |
| 2.6.2.3.Uji Heterokedastisitas | 46 |
| 3.6.3.Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 46 |
| 3.6.4.Uji Hipotesis..... | 47 |
| 3.6.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Parsial t)..... | 47 |
| 3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)..... | 47 |
| 3.6.4.3Koefision Determinasi (R2)..... | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 4.1Gambaran Umum Kelurahan Perdagangan II | 49 |
| 4.1.1 Sejarah Umum Kelurahan Perdagangan II..... | 49 |

| | |
|--|-----------|
| 4.1.2 Visi | 50 |
| 4.1.3 Misi | 50 |
| 4.1.4 Maksud dan Tujuan..... | 52 |
| 4.1.5 Setruktur Organisasi..... | 53 |
| 4.2.Deskriptif Responden..... | 54 |
| 4.2.1.Profil Responden berdasarkan usia | 54 |
| 4.2.2.Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 55 |
| 4.2.3.Profil Responden berdasarkan pendidikan..... | 55 |
| 4.3.Teknik Analisis Data | 56 |
| 4.3.1.Uji Validitas dan Reliabilitas | 56 |
| 4.3.2.Uji Asumsi Klasik | 59 |
| 4.3.2.1.Uji Normalitas..... | 59 |
| 4.3.2.2.Uji Multikolinearitas | 63 |
| 4.3.2.3.Uji Heterokedastisitas | 64 |
| 4.3.3.Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 66 |
| 4.3.4.Uji Hipotesis..... | 68 |
| 4.3.4.1. Uji Parsial T..... | 68 |
| 4.3.4.2. Uji Simultan F..... | 69 |
| 4.3.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 70 |
| 4.4. Pembahasan Penelitian..... | 71 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 76 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 76 |
| 5.2. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Tingkat Penerimaan Pajak Bumi dan Banguna..... | 4 |
| Tabel 1.2 Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PBB..... | 5 |
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Peneliti..... | 34 |
| Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel..... | 37 |
| Tabel 3.3 Bobot Nilai Kuisisioner..... | 42 |
| Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia..... | 54 |
| Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 55 |
| Tabel 4.3 Responden berdasarkan pendidikan..... | 55 |
| Tabel 4.4 Hasil Estimasi Uji Validitas..... | 57 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas..... | 59 |
| Tabel 4.6 Kolomogorov Smirnov..... | 62 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas | 63 |
| Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas..... | 66 |
| Tabel 4.9 Hasil Estimasi Regresi..... | 67 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) | 68 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji f) | 69 |
| Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)..... | 70 |

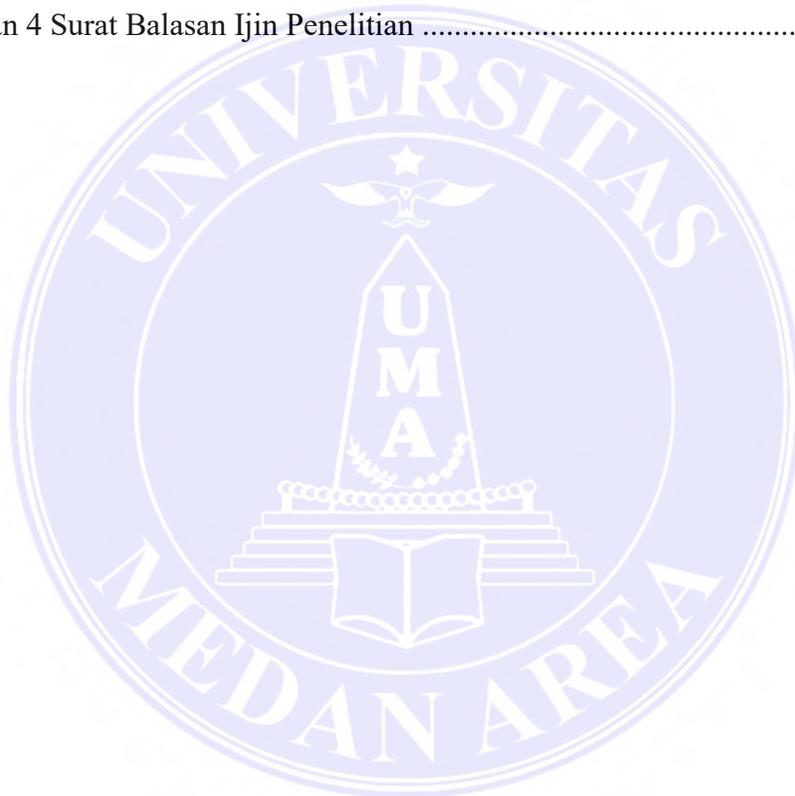
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 31 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 53 |
| Gambar 4.2 Grafik Histrogram | 60 |
| Gambar 4.3 Grafik P-Plot | 61 |
| 62 Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 65 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Data Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 2 Hasil Output SPSS..... | 93 |
| Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian | 100 |
| Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Penelitian | 101 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepatuhan wajib pajak merupakan kondisi wajib pajak untuk memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Salma.2018). Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai seseorang yang mengetahui, dan memahami proses perpajakan. Kepatuhan wajib pajak juga memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan penerimaan pajak, oleh karena itu perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Masalah kepatuhan wajib pajak sebenarnya tidak hanya bergantung pada masalah teknis, tetapi juga pada penerapan cara pemungutan, tarif pajak, pemeriksaan, penyelidikan, dan sanksi, serta harus juga dilihat dari dampak sosial masyarakat (Rahayu, 2010:1)

Dalam kenyataannya, negara masih sering sekali mengalami kesulitan pada pemungutan pajak, termasuk pajak bumi dan bangunan. Persoalan kepatuhan wajib pajak merupakan adalah persoalan yang sangat penting bagi negara maju maupun berkembang. Menurut undang-undang Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2009 perihal Perpajakan dan Perpajakan daerah yang membahas perihal pemungutan pajak dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan (PBB P2) telah disampaikan kepada pemerintah kabupaten atau kota.

Peneliti melakukan wawancara dan pengamatan di desa pedagang II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. Banyaknya wajib pajak yang masih terutang pajak bumi dan bangunan karena berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak.

Pengetahuan wajib pajak pada umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang. Orang yang memiliki pengetahuan pajak lebih tinggi akan memiliki kepatuhan lebih tinggi karena mereka mempunyai tarif pajak yang dibebankan pada mereka dan juga atau denda yg akan diterima apabila melanggar. Jika seluruh wajib pajak bumi dan bangunan memahami pajak bumi dan bangunan, tingkat presentase penerimaan pajak bumi dan bangunan mungkin tidak terlalu rendah

dan hal ini tentunya juga memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap variabel kepatuhan wajib pajak jika wajib pajak di desa perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun memiliki pengetahuan yang tinggi maka mereka tidak akan mengabaikan kewajibannya. Jika hal ini terjadi, maka persentase penerimaan pajak bumi dan bangunan akan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Kesadaran wajib pajak adalah kerelaan memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar kewajiban pajaknya. Kesadaran wajib pajak berkonsekuensi logis untuk kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban perpajakannya secara tepat waktu (Tarjo dan Sawarjuwono, 2005:126) hal ini searah dengan pembahasan di penelitian kali ini, peneliti melihat ada beberapa masyarakat yang kurang pemahaman tentang

manfaat apakah yang akan mereka dapatkan jika mereka membayar pajak, yang mengakibatkan mereka lalai atau sengaja tidak membayar kewajiban perpajakannya padahal, bumi dan bangunan atas tanah dan bangunan yang mereka gunakan untuk berlindung dan bertahan hidup selama ini memiliki peraturan yang harus dipenuhi, hal ini menjadikan wajib pajak tersebut tidak patuh dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang bersifat wajib untuk wajib pajak. Bumi dan bangunan memberikan keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang/badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat darinya (Jati,2016). Karena hal itu, mereka diwajibkan untuk memberikan sebagian dari manfaat yang diperolehnya kepada negara melalui pajak. Hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ditujukan untuk kepentingan masyarakat daerah yang diduduki (Prabasanti, 2020).

Kesadaran wajib pajak juga merupakan sikap wajib pajak yang memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Salma 2018) dan Kesadaran merupakan penilaian positif bagi wajib pajak (masyarakat) terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar (Nurmatu 2005:103). Permasalahan yang terjadi di kelurahan perdagangan II, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun yaitu minimnya tingkat kesadaran wajib pajak dan pada saat melakukan wawancara, peneliti bertanya penghasilan wajib pajak PBB yang dimana peneliti merasa wajib pajak tersebut sebenarnya mampu dan layak untuk melakukan pembayaran iuran pajak bumi dan bangunan sesuai SPPT yang berlaku. Tetapi

dengan sengaja wajib pajak tersebut tidak membayar pajak bumi dan bangunannya dengan alasan bahwa wajib pajak tersebut tidak merasakan manfaat apapun yang terjadi kalau mereka membayar kewajiban perpajakannya. Tentu saja hal ini berpengaruh dengan kepatuhan wajib pajak

Tabel 1.1
Tingkat Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan kelurahan perdagangan II kecamatan Bandar kabupaten Simalungun 2018 – 2020

| Tahun | Target Penerimaan pajak | Realisasi PBB | Presentase pencapaian |
|-------|-------------------------|---------------|-----------------------|
| 2018 | 24.200.000 | 12.664.800 | 52,33 |
| 2019 | 24.550.000 | 14.754.550 | 60,1 |
| 2020 | 25.000.000 | 16.787.500 | 67,15 |

Sumber : Kantor Kepala Desa, Perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, (2021)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) mengalami kenaikan berturut-turut, tetapi belum tercapai realisasi dengan sempurna. Terlihat sejak tahun 2018 realisasinya dengan artian (52,33%) dan 2019 persentase realisasi Pajak Bumi dan Bangunan mengalami kenaikan menjadi (60,1%) dan bahkan terjadi sedikit kenaikan lagi pada Tahun 2020 yang realisasinya mencapai (67,15%) dan hanya di persentase penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terendah terjadi di tahun 2018 yaitu (52,33%).

Table 1. 2.
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PBB kelurahan perdagangan II kecamatan Bandar kabupaten Simalungun 2018-2020

| Tahun | SPPT | Realisasi | Pencapaian (%) |
|-------|------|-----------|----------------|
| 2018 | 2120 | 1.211 | 57.12 |
| 2019 | 2150 | 1.287 | 59,86 |
| 2020 | 2176 | 1.327 | 61,98 |

Sumber : Kantor Kepala Desa, Perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa persentase pencapaian tingkat kepatuhan wajib Pajak Bumi dan Bangunan sangat rendah dan tidak mencapai target penerimaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi anggota pemerintahan nagori perdagangan II dikarenakan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang sangat amat memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Seperti yang kita ketahui pada dasarnya faktor penghambat pembayaran pajak adalah masalah kesadaran wajib pajak (masyarakat), di mana masyarakat perlu diberi pengarahan yang lebih bahwa pajak merupakan kewajiban dan hak setiap warga negara untuk ikut serta dalam pembangunan. Jika kesadaran Wajib Pajak tinggi dan motivasi untuk membayar pajak juga tinggi maka kepatuhan untuk membayar pajak pun akan tinggi dan pendapatan untuk daerah sektor pajak juga pasti akan semakin meningkat.

Peneliti melakukan penelitian di kelurahan perdagangan II, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun, provinsi Sumatera Utara. Peneliti dibantu oleh sekretaris daerah (sekdes) untuk mendapat data realisasi penerimaan pajak PBB P2 dan data realisasi tingkat kepatuhan masyarakat perdagangan II.

Untuk itu perlu dilakukan pengujian pengaruh antara pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan agar dapat mengetahui kepatuhan masyarakat di kelurahan perdagangan II. Adapun banyak cara dilakukan Dirjen pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak salah satunya dengan memberikan sanksi perpajakan, cara ini digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pajak, dan sanksi perpajakan dibuat untuk menciptakan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di kelurahan perdagangan II, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas. Maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kelurahan Perdagangan II Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kelurahan Perdagangan II Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun?
3. Apakah pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Perdagangan II Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kelurahan Perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kelurahan Perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.
3. Untuk mengetahui bahwa pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Perdagangan II Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun.

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian kali ini dapat membantu menciptakan wajib pajak yang mempunyai pengetahuan dan kesadaran lebih terhadap pembayaran (PBB) dan juga dapat memberi manfaat bagi Instansi Pajak agar tercapainya realisasi penerimaan PBB yang lebih tinggi, dikarenakan masyarakat atau wajib pajak di kelurahan Perdagangan II Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun sudah lebih patuh dalam membayar (PBB) tahun-tahun kedepannya. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi KPP kecamatan Bandar kabupaten Simalungun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Ajzen mengembangkan theory of planned behaviour (TPB) ini pada tahun 1988. (Ajzen ,1988) menambahkan sebuah konsep yang belum ada di TRA. Konsep ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian. Berdasarkan teori ini, perilaku individu untuk tidak atau patuh terhadap ketentuan perpajakan yang dipengaruhi oleh niat untuk berperilaku. (Ajzen, Icek, 1991) menjelaskan bahwa teori perilaku rencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reason action* (TRA). Sedangkan munculnya niat untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu:

2.1.2. *Behaviour Belief*

Behavioral Beliefs merupakan keyakinan individu akan hasil suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. Behavior belief akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku attitude toward behaviour.

2.1.1.1. Norma Subjektif

Normative Beliefs merupakan keyakinan individu kepada harapan orang-orang disekitarnya yang berpengaruh, baik itu untuk perorangan maupun kelompok untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Untuk memahami niat, seseorang perlu juga mengukur norma-norma subjektif yang mempengaruhi niatnya

untuk bertindak. Norma Subjektif yg merupakan keyakinan individu terhadap harapan orang-orang disekitarnya yg berpengaruh, baik itu buat perorangan juga kelompok buat melakukan atau tidak melakukan suatu sikap eksklusif. buat memahami niat, seseorang perlu pula mengukur tata cara-norma subjektif yg mensugesti niatnya buat bertindak. Istiadat subjektif bisa diukur secara pribadi menggunakan menilai perasaan konsumen perihal seberapa signifikan orang lain yg panutannya yang akan disetujui atau tidak menyetujui tindakan eksklusif yang disetujui (Salma,2018).

2.1.3. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku adalah apa yang dirasakan individu, yang memberikan motivasi untuk perilaku individu. (Ajzen ,2002) mengungkapkan bahwa kontrol perilaku mempengaruhi niat, yang didasarkan pada asumsi bahwa kontrol perilaku yang disiapkan oleh seorang individu diharapkan dapat memberikan sugesti motivasi kepada orang tersebut. Dalam teori perilaku, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*) dipengaruhi oleh keyakinan kontrol, yaitu keyakinan tentang hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilaku yang ingin ditunjukkan seseorang. Jika kontrol perilaku yang dirasakan melebihi keinginan individu, persepsi kontrol perilaku dapat berdampak langsung pada tindakan yang dilakukan oleh individu.

2.1.4. Tingkat Pengetahuan Umum

Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari proses visual dimana individu bereaksi terhadap sesuatu, sehingga dapat memberikan kecenderungan untuk berpikir dan bertindak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online (2008), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kebijaksanaan, atau segala sesuatu tentang sesuatu (tema). Pengertian pengetahuan umum menurut beberapa ahli sebagai berikut:

1. Pudjawidjana (1983), pengetahuan adalah respon manusia terhadap rangsangan alam di sekitar objek melalui kontak indrawi, dan pengetahuan adalah hasil orang melihat suatu objek.
2. Ngatimin (1990) percaya bahwa pengetahuan adalah memori dari materi yang dipelajari, dan kemungkinan ini melibatkan kembali ke berbagai materi dari hal-hal yang dirinci dalam teori, tetapi menggunakan memori informasi yang tepat untuk memberikan sesuatu.
3. Ngatimin (1990), pengetahuan adalah menjadi ingatan atas bahan yg sudah dipelajari dan kemungkinan ini menyangkut wacana mengikat kembali bahan-bahan yang luas berasal hal-hal yang rinci sesuai teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan yang sinkron.
4. Notoatmodjo(2007), pengetahuan sudah ada akibat asal penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan,telinga, penciuman, rasa,sertaraba. Diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan mengenai hal-hal yang bersifat umum yang merupakan hasil proses belajar melalui panca indera, memiliki faktor-faktor latar belakang yang dapat mendukung proses belajar tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain (Salma,2018) :

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok yang juga merupakan suatu bentuk usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan demikian, dapat diketahui dengan jelas bahwa visi pendidikan adalah untuk mencerdaskan manusia .

2. Media

Media merupakan hal yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Oleh karena itu, media harus dapat diakses oleh masyarakat luas dengan mudah dan cepat sehingga mendapatkan informasi yang akurat. Contoh dari media massa ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

3. Informasi

Pengertian informasi menurut *Oxford English Dictionary*, adalah "*that of which one is apprised or told: intelligence, news*" yang berarti bahwa informasi merupakan sesuatu yang diberitahukan atau disampaikan. Selain itu, dalam RUU teknologi informasi, istilah informasi diartikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Adanya perbedaan definisi informasi

dikarenakan pada dasarnya informasi merupakan sesuatu yang tidak dapat diperinci dan dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pengetahuan umum yang dimiliki individu dapat mendorong individu tersebut untuk bersikap dan berperilaku dalam menanggapi sebuah objek. Latar belakang pengetahuan umum yang dimiliki oleh setiap individu dapat menimbulkan suatu keyakinan akan baik atau buruknya suatu hal sehingga dapat memberikan suatu arah bagaimana individu tersebut akan bersikap. Dalam *Theory of Planned Behavior*, adanya sikap (attitude) terhadap perilaku yang dimunculkan seseorang dilatar belakangi karena adanya keyakinan dari individu akan hasil dari suatu dan evaluasinya (*beliefs strength and outcome evaluation*).

2.1.5. Teori Atribusi

Fritz Heider pencetus, mengungkapkan teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengarah ke tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal. Misalnya sifat, karakter, sikap, dll. ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005).

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa yang ada disekitarnya, dengan mengetahui alasan-alasan mereka

atas kejadian yang dialaminya. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya saja akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi di berbagai situasi.

Pada dasarnya, teori atribusi menyatakan bahwa ketika individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu disebabkan secara internal atau eksternal. Perilaku yang diinduksi intrinsik mengacu pada perilaku yang dianggap dikendalikan oleh individu atau berasal dari faktor internal seperti ciri-ciri kepribadian, kesadaran dan kemampuan. Ini adalah atribusi internal. Pada saat yang sama, perilaku yang diinduksi secara eksternal, seperti peralatan atau pengaruh sosial orang lain, berarti bahwa individu akan dipaksa untuk bertindak karena keadaan, yang merupakan atribusi eksternal.

2.1.5.1. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti suka dan taat terhadap peraturan. Kepatuhan berarti tunduk atau patuh kepada ajaran atau aturan. Dalam perpajakan kita dapat memberi pengertian bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, atau tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Jadi, dapat disimpulkan wajib pajak dikatakan patuh apabila wajib pajak tersebut taat dalam memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan yang berlaku.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak menurut (Yusnidar 2015) yaitu:

1. Pengetahuan wajib pajak, yang dimana wajib pajak yang harus punya pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia dan pengetahuan mengenai fungsi perpajakan. Pengetahuan pajak sendiri pada umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang, tidak banyak juga orang yang memiliki pendidikan sadar akan pentingnya melakukan kewajiban perpajakan lebih tinggi. Tetapi wajib pajak masih abai akan kepatuhan. Dan seseorang yang berpendidikan dan memiliki kepatuhan yang lebih tinggi. karena selain wajib pajak yang mengerti terkait tarif pajak yang dibebankan kepada wajib pajak, wajib pajak juga harus mengetahui bahwa jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya maka akan terkena sanksi atau denda.
2. Kesadaran wajib pajak dalam membayar. Kewajiban perpajakan akan meningkat jikalau dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat bisa melalui pendidikan dan sosialisasi mengenai perpajakan baik formal maupun non formal yang akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Penyuluhan pajak yang dilakukan secara intensif dan kontinyu akan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud gotong royong secara nasional dalam menghimpun dana untuk kepentingan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional.

4. Kualitas Pelayanan. Kualitas pelayanan dalam Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan menjadi dua bagian, yaitu:
 - a. Cara Penyampaian SPPT Mekanisme penyampaian SPPT oleh kantor pajak dan aset daerah yang ditugaskan ke kantor Kelurahan berdasarkan domisili wajib pajak
 - b. Layanan pembayaran PBB-P2 merupakan mekanisme pembayaran yang paling sederhana, jadi jika wajib pajak membayar di desa, jika wajib pajak membayar di bank, wajib pajak hanya perlu membawa nominal pajak dan SPPT PBB-P2 wajib pajak akan mendapatkan bantuan dari staf bank. Selain itu, perlu lebih ditingkatkan lagi fasilitas yang menunjang proses pembayaran dan meningkatkan kemudahan bagi wajib pajak untuk membayar PBB-P2, misalnya lokasi pembayaran yang mudah bagi wajib pajak yang ingin membayar atau bahkan pegawai kelurahan. untuk langsung mengutip rumah mereka. -Rumah Wajib Pajak dapat mengetahui mengapa mereka tidak mau membayar PBB P2. Ini juga bisa disebut bagian dari pelayanan.
4. Tingkat Penghasilan, ini juga termasuk pengaruh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya. Kemampuan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya terkait erat dengan penghasilan, maka salah satu hal yang di pertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah penghasilan.
5. Persepsi wajib pajak terhadap sanksi. Sanksi ditujukan kepada wajib pajak yang tidak mematuhi aturan perpajakan atau melakukan pelanggaran yang berupa kecurangan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Sanksi

perpajakan terjadi karena terdapat pelanggaran terhadap peraturan perundang undangan perpajakan. Sehingga apabila terjadi pelanggaran maka wajib pajak dihukum dengan indikasi kebijakan perpajakan dan undang-undang perpajakan. Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Dimana sanksi administrasi dikenakan terhadap wajib pajak yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perpajakan atau melakukan pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, sanksi administrasi berupa pembayaran kerugian pada negara, dapat berupa bunga, denda, atau kenaikan.

2.1.5.2. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak merupakan tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap dorongan eksternal dan internal, yang artinya terhadap peristiwa – peristiwa dalam lingkungan dan impresi tubuh, memori dan pikiran. (Sapriadi 2015). Jatmiko (2016) mengungkapkan bahwa kesadaran wajib pajak adalah keadaan dimana wajib pajak mengetahui atau mengerti. (Irianto,2012) mengungkapkan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak.

1. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.
2. Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.
3. Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-undang dan dapat dipaksakan.

Kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakan akan meningkat bilamana dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Penyuluhan pajak yang dilakukan secara intensif dan kontinyu akan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud kegotongroyongan nasional dalam menghimpun dana untuk kepentingan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional (Febrian,2019). Kesadaran perpajakan seringkali menjadi kendala dalam masalah pengumpulan pajak dari masyarakat. Secara empiris juga telah dibuktikan bahwa semakin tinggi kesadaran perpajakan wajib pajak maka akan makin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak (Suyatmin,2010)

(Tjiptohadi, 2015) mengungkapkan bahwa kesadaran Wajib Pajak berkaitan dengan Pajak Bumi dan Bangunan adalah :

1. Sebagai orang yang memperoleh manfaat atas bumi dan bangunan wajib pajak memiliki kewajiban dalam membayar pajak atas objek yang mereka miliki/manfaatkan.
2. Wajib pajak sadar bahwa pajak merupakan sumber pendapatan daerah, jadi sebagai warga negara yang merupakan bagian dari sebuah daerah kesadaran membayar pajak juga dapat diartikan kesadaran untuk turut serta dalam pembangunan daerah.

(Jati, 2016) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki kesadaran akan wajib pajak dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Sadar bahwa membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah kewajiban warga Negara Indonesia.
2. Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan tepat waktu.
3. Membayar Pajak Bumi dan Bangunan bukan merupakan beban.
4. Melaporkan apabila terdapat perubahan harta.

2.1.5.3. Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan perpajakan sangatlah penting untuk dimengerti dan dipahami oleh wajib pajak, karena dengan tiap-tiap wajib pajak yang mengerti akan pengetahuan perpajakan maka akan sangat berguna bagi penerimaan pajak (Salma, 2018). Pengetahuan pajak antara lain adalah sejauh mana wajib pajak mengetahui fungsi PBB sebagai salah satu sumber pendapatan dikelurahan perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun. Terlebih lagi dengan adanya UU No. 28 tahun 2009 mengenai pengelolaan PBB dari pusat ke daerah menjadi 100 % penerimaan daerah berpotensi menjadi sumber pendapatan yang sangat signifikan bagi daerah. Pengetahuan pajak sendiri pada umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang, orang yang memiliki pengetahuan perpajakan lebih tinggi akan memiliki kepatuhan lebih tinggi karena mereka memikirkan tarif pajak yang dibebankan kepada mereka dan juga sanksi atau denda yang akan diterima apabila melanggar (Yusnidar,2015).

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Semua wajib

pajak tanpa tergantung dengan latar belakang pendidikan, mereka setuju bahwa pendidikan pajak membantu meningkatkan kepatuhan pajak (Noormala,2008:6). Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pajak baik itu soal tarif pajak yang akan mereka bayar, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka, dengan adanya pengetahuan perpajakan tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat (Budhiparama. 2016).

Pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan juga merupakan proses dimana wajib pajak memahami tentang perpajakan kemudian menerapkan pengetahuan tersebut untuk membayar pajak (Resmi, 2009). Sedangkan syarat yang harus dipenuhi untuk membayar pajak berupa kepemilikan NPWP dan wajib pajak harus melaporkan SPT. Masyarakat kebanyakan hanya sekedar mengetahui peraturan perpajakan tapi tidak sepenuhnya memahami maksud yang terkandung di dalamnya Sehingga mereka cenderung mengabaikan peraturan tersebut dan tidak takut terhadap sanksi yang akan diterima. Sedangkan banyak pula di antara wajib pajak yang tahu dan memahami peraturan perpajakan tersebut tetapi mereka justru berusaha untuk mencari celah melakukan penghindaran pajak (Fitria.2017).

Solusi atas kasus tindak penggelapan atau penghindaran pajak adalah dengan melakukan sosialisasi Undang-Undang Perpajakan beserta sanksinya kepada para pelanggar ketentuan pajak tersebut (Resmi, 2009). Hal ini didukung dengan adanya Keputusan Dirjen Pajak No.KEP-114 tahun 2005 tentang Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 1 (Sept 2017) 30-44 35 pembentukan tim sosialisasi perpajakan sebagai salah satu usaha pemerintah guna mencerdaskan

masyarakat akan pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan. Dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, sehingga dapat meningkatkan pula kepatuhan mereka dalam membayar pajak (Fitria.2017).

2.1.6. Pajak

Pajak Bumi dan Bangunan sebagai salah satu pajak properti dimana sumber penerimaannya dapat diandalkan (Hasra, 2007:1). Objek PBB yaitu bumi dan bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu bentuk fisiknya yang tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau (Karnanto, 2006:36). Seperti yang dikatakan undang-undang. Perubahan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994. Keputusan No. 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan mengatur semua pajak atas pajak bumi dan bangunan. Begitu pula saat memungut pajak bumi dan bangunan, wajib pajak PBB P2 juga harus memiliki kepatuhan yang tinggi.

Diaz Priantara (2012:2) mengungkapkan bahwa “Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (dapat dipaksakan) yang terutanglah yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi 8 (sanksi administrasi yang dapat dikurangkan atau dihapuskan) kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum sehubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”.

(Mardiasmo.2011:1) mengungkapkan pajak adalah “Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat

jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum bukan kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan baik pemerintah pusat maupun daerah.

2.1.6.1. Fungsi Pajak

Fungsi perpajakan adalah tujuan utama dan manfaat utama perpajakan, yang digunakan sebagai alat untuk menentukan ekonomi dan politik. Pajak memiliki kegunaan dan manfaat dasar dalam meningkatkan kesejahteraan negara secara keseluruhan. Suatu negara tentu berharap kesejahteraan ekonomi rakyatnya akan selalu meningkat. karena pajak sebagai salah satu pos penerimaan negara diharapkan banyak pembangunan yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan negara (Siti, 2010:138).

Umumnya fungsi pajak ada 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Anggaran fungsional pajak udara (penerimaan) digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang harus dibayar oleh pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahannya. Fungsi udara anggaran ini merupakan fungsi utama perpajakan atau fungsi perpajakan, yaitu perpajakan digunakan sebagai alat untuk memasukkan dana ke kas negara dengan sebaik-baiknya, yang dilakukan dengan sistem pemungutan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- 2) Fungsi akhir periodik (regulasi) Fungsi akhir periodik adalah perpajakan, alat kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu

2.1.6.2. Pengetahuan Pajak

Pengetahuan perpajakan semacam ini tidak hanya didasarkan pada pemahaman konseptual undang-undang perpajakan, tetapi juga keputusan, surat edaran, dan keputusan Menteri Keuangan, juga membutuhkan kemampuan atau keterampilan teknis untuk menghitung pajak yang terutang (Supriyati, 2009: 45).

Tingkat pengetahuan dan wawasan wajib pajak yang tinggi berdampak pada tingkat kepatuhan wajib pajak yang lebih tinggi (Supriyati dan Hidayah, 2007). Pengetahuan perpajakan tentang peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan. Informasi yang dimiliki wajib pajak akan mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap peraturan wajib pajak, semakin banyak informasi yang mereka peroleh dan pahami akan membantu mereka dalam merespon. Tingkat pengetahuan wajib pajak yang dimiliki akan mempengaruhi keputusan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebagian besar wajib pajak memperoleh pengetahuan pajak dari petugas pajak. Selain itu, pengetahuan pajak juga dapat diperoleh dari radio, televisi, majalah pajak, surat kabar, internet, buku perpajakan, konsultan pajak, seminar pajak dan ada pula yang diperoleh dari pelatihan pajak.

2.1.7. Indikator Yang Mendukung Penelitian

2.1.7.1. Pengetahuan Wajib pajak

Carolina (2009:7) mengungkapkan bahwa faktor pengetahuan perpajakan sebagai dasar informasi yang dapat digunakan wajib pajak untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan.

Andriani (2000: 25) mengungkapkan bahwa lebih lanjut menguraikan bahwa pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang, sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

(Salma 2018) mengungkapkan bahwa indikator yang dapat digunakan sebagai berikut`

1. Wajib pajak mengetahui Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, pekarangan, sawah, jalan tol, bangunan rumah dan bangunan mewah lainnya
2. Wajib pajak mengetahui fungsi dan manfaat membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah untuk membiayai pembangunan 163 negara dan sarana umum bagi masyarakat
3. Wajib pajak mengetahui tanggal jatuh tempo pembayaran PBB adalah 6 bulan sejak diterimanya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)
4. Wajib pajak mengetahui jika ada Wajib Pajak yang melanggar Undang-undang PBB akan dikenakan sanksi berupa denda administrasi ataupun pidana penjara
5. Wajib pajak mengetahui tata cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak PBB
6. Wajib pajak mengetahui tata cara pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

2.1.7.2. Kesadaran Wajib pajak

(Nurmatu , 2005:103) mengungkapkan bahwa kesadaran merupakan penilaian positif bagi wajib pajak (masyarakat) terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh

pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar.

(Salma 2018) mengungkapkan bahwa indikator yang dapat digunakan sebagai berikut

1. Wajib pajak setuju bahwa membayar pajak merupakan suatu kewajiban yang harus ditaati oleh setiap warga Negara.
2. Wajib pajak setuju bahwa pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan hasilnya akan kembali ke masyarakat.
3. Jika wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan, maka akan meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan nasional.
4. Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial terhadap pendapatan Negara.
5. Dengan adanya tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap kinerja aparat pajak. Maka dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak.
6. Dengan adanya pemahaman yang disosialisasikan kepada masyarakat melalui kampanye atau rapat terbuka dan seminar perpajakan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak.

2.1.7.3. Kepatuhan Wajib Pajak

(Siti, 2010:1) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Masalah kepatuhan wajib pajak sebenarnya tidak hanya bergantung pada masalah teknis, tetapi juga pada penerapan cara pemungutan, tari

pajak, pemeriksaan, penyelidikan, dan sanksi, serta harus juga dilihat dari dampak sosial masyarakat.

(Salma 2018) mengungkapkan bahwa indikator yang dapat digunakan sebagai berikut

1. Merupakan kewajiban warga negara yang mematuhi undang-undang perpajakan untuk membayar pajak bumi dan bangunan tepat waktu,
2. Mendaftar sebagai wajib pajak dan memenuhi kewajiban menjadi warga negara yang baik.
3. Setelah menerima SPPT Pajak Bumi dan Bangunan, harus segera dibayar sebelum batas akhir pembayaran.
4. Wajib pajak setuju dan bersedia untuk mengungkapkan informasi kepada pihak fiskus mengenai harta kekayaan yang saya miliki (tanah dan bangunan).
5. Wajib pajak sudah Membayar PBB tahun 2017
6. Wajib pajak sudah Membayar PBB tahun 2018
7. Wajib pajak sudah Membayar PBB tahun 2019

2.2. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan tentang dampak pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB). Terlepas dari apakah itu di sektor pedesaan atau perkotaan, tetapi untuk penelitian ini proporsi kesadaran wajib pajak antara tahun 2018 dan 2020 rendah, terutama terkonsentrasi di kawasan Desa Dagang II kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun dan bagaimana masyarakat atau perilaku wajib pajak bumi

dan bangunan tidak memahami dan memahami statusnya sebagai warga negara, mengharuskan mereka untuk terus membayar pajak dan kesadaran wajib pajak, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas desa. Meskipun ini terdengar enggan, itu benar..

Table 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Peneliti | Hasil Peneliti |
|----|---|---|---|
| 1. | Siti Salmah (2018) | Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) | Di Kecamatan Manggala Kota Makassar, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan. |
| 2. | Wenny Desty Febrian, Ristiliana, Romadina Permatasari (2019) | Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) pada kantor badan pendapatan daerah kota pekanbaru | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor (BAPENDA) Kota Pekanbaru berpengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung 4,676 yang lebih besar dari t tabel 3,09019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 |

| | | | |
|----|--------------------|---|---|
| | | | lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,029 dan 0,860 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin baik Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan maka Kepatuhan Wajib Pajak juga akan baik. |
| 3. | Arif Rahman (2018) | Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. | Hasil penelitian menunjukkan (1) Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bukittinggi (2)Tingkat pendidikan dan Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bukit tinggi. |
| 4. | Dona Fitria (2017) | Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi; 2) Pengetahuan |

| | | | |
|----|---------------------------|--|---|
| | | | <p>dan pemahaman perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi; 3) Secara bersama-sama kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.</p> |
| 5. | Winda Putri Ayunda (2015) | <p>Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dengan Kontrol Petugas Kelurahan Sebagai Variabel Moderating di Kota Pekanbaru.</p> | <p>Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa sanksi pajak dan sikap wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan tingkat pengetahuan dan ekonomi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada taraf signifikansi 5%. Di sisi lain, petugas pengawasan kelurahan dapat memperkuat</p> |

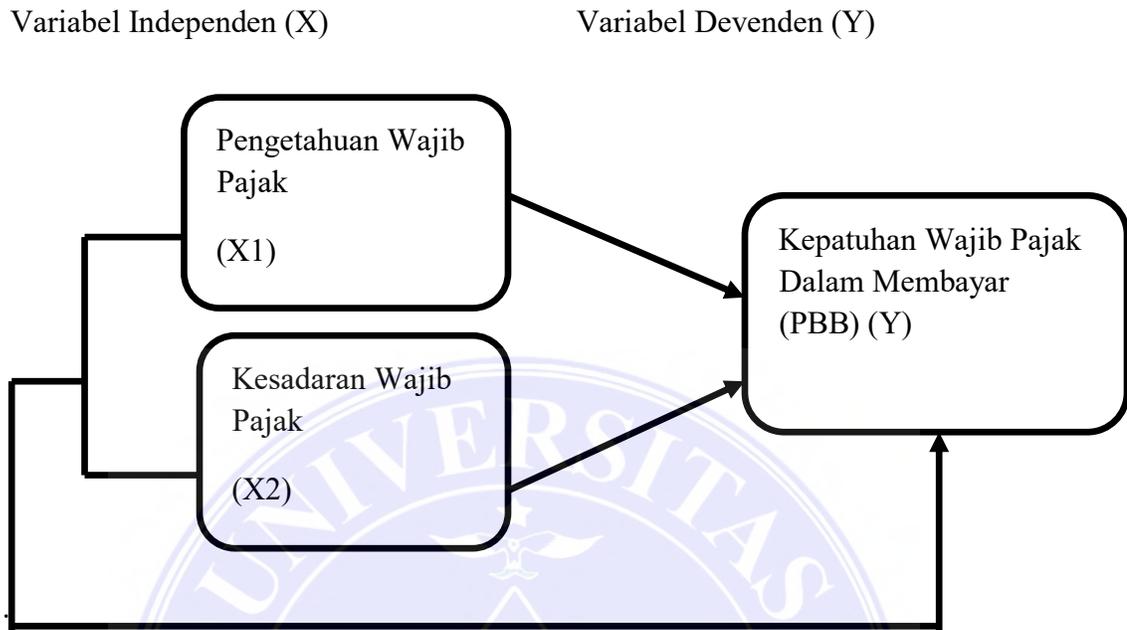
| | | | |
|----|---|--|---|
| | | | <p>pengaruh antara sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan tingkat ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada taraf signifikansi 5%. Namun, petugas kontrol justru memperlemah pengaruh antara sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada taraf signifikansi 5%.</p> |
| 6. | I Gede Prayuda Budhiartama dan I Ketut Jati (2016). | <p>Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Pada Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.</p> | <p>Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi wajib pajak tentang sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan kewajiban pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak melakukan pembayaran pajak pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar.</p> |
| 7. | Erna Puspita (2016). | <p>Analisis Jalur Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan</p> | <p>Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi berpengaruh secara langsung terhadap variabel Kepatuhan</p> |

| | | | |
|---|------------------|---|---|
| | | Kota Kediri Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening. | sebesar 19,4%, variabel Sosialisasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel Kepatuhan melalui variabel Kesadaran sebesar 38,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi akan efektif meningkatkan kepatuhan wajib pajak apabila sosialisasi tersebut efektif meningkatkan kesadaran wajib pajak. |
| 8 | Suharyono (2019) | Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkalis. | Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan tentang kepatuhan wajib pajak dalam membayar tanah dan pajak bangunan. |

Sumber : Dibuat langsung oleh peneliti

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan antara satu konsep pertanyaan penelitian dengan konsep lainnya. Kerangka konseptual penelitian ini adalah hubungan antara pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap dampak kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PBB.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Dibuat langsung oleh peneliti

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang biasa dirumuskan dalam bentuk yang dapat diuji secara empirik (Hasan, 2002:50). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

2.4.1. Pengetahuan Wajib Pajak Secara Parsial Berpengaruh Positif Signifikan

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan.

Hasil dari penelitian Siti Salma (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan wajib pajak terhadap

kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, sesuai dengan teori atribusi, yang dimana penerapan pengetahuan perpajakan yang berasal dari faktor eksternal dapat mempengaruhi wajib pajak dalam mengambil keputusan tentang bagaimana cara untuk melaporkan pajak. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2.4.2. Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil dari penelitian Arif Rahman (2018) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, Artinya semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak PBB di kelurahan perdagangan II Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Kesadaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apabila wajib pajak PBB memiliki kerelaan untuk memenuhi kewajibannya, termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar kewajiban pajaknya (Suhardito & Sudibyo. 1999) mengungkapkan hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak PBB dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan teori Behavioral beliefs, berkaitan dengan kesadaran wajib pajak, yaitu ketika sebelum individu melakukan sesuatu, individu tersebut akan memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan diperoleh dari perilakunya, sehingga individu tersebut memutuskan bahwa akan

melakukannya atau tidak melakukannya (Mustikasari, 2007). Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H2 : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2.4.3. Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Simultan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil dari penelitian Wenny Desty Febrian, Ristiliana, Romadina Permatasari (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang berkaitan dengan teori atribusi yaitu pengaruh Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H3 : Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Survey dan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah kelurahan perdagangan II, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun tepatnya di kantor penghulu perdagangan II untuk periode 2020-2021.

3.1.2 Waktu penelitian

Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Table 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | 2020 | | 2021 | | | | 2022 | | |
|----|-----------------------|-------------|-----|-------------|-------------|-----|-------------|------|-----|-----|
| | | Okt- Nov | Des | Jan- Apl | Mei- Jul | Ags | Sep- Des | Jan | Feb | Mer |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | |
| 2. | Penyelesaian Proposal | | | | | | | | | |
| 3. | Revisi | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | Proposal | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | |
| 5. | Pembahasan Akhir | | | | | | | | | |
| 6. | Seminar Hasil | | | | | | | | | |
| 7. | Revisi Seminar Hasil | | | | | | | | | |
| 8. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | |

Sumber : Dibat langsung oleh peneliti

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah adalah wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang terdaftar di kantor penghulu perdagangan II, kecamatan Bandar, kabupaten Simalungun dari tahun 2018-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2176 wajib pajak.

3.2.2. Sampel

Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan asumsi bahwa bahwa populasi tersebut berdistribusi normal. Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus berikut (Salma, 2018) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2176}{1 + 2176(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2176}{1 + 2176(0,01)^2}$$

$$n = \frac{2176}{1 + 21,76}$$

$$n = \frac{2176}{1 + 21,76}$$

$$n = \frac{2176}{22,76}$$

$$n = 95,60 \quad n = 95,60 \quad (\text{Dibulatkan jadi } 95)$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 95,60 dibulatkan menjadi 95 responden. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling. Simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti dari sebuah kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variable | Definisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|------------------------------|--|--|---------------|
| Pengetahuan Wajib Pajak (X1) | Pengetahuan Wajib Pajak adalah informasi perpajakan yang dapat digunakan Wajib Pajak sebagai dasar untuk mempertimbangkan tindakan, pengambilan keputusan, dan pengambilan strategi tertentu yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan | <ul style="list-style-type: none"> • Wp mengetahui Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, pekarangan, sawah, jalan tol, bangunan rumah dan bangunan mewah lainnya • Wp mengetahui fungsi dan manfaat membayar Pajak Bumi dan Bangunan adalah untuk membiayai pembangunan 163 negara dan sarana umum bagi masyarakat | Likert |

| | | | |
|-----------------------------------|--|--|---------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ● Wp mengetahui tanggal jatuh tempo pembayaran PBB adalah 6 bulan sejak diterimanya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) ● Wp mengetahui jika ada Wajib Pajak yang melanggar Undang-undang PBB akan dikenakan sanksi berupa denda administrasi ataupun pidana penjara ● Wp mengetahui tata cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak PBB ● Wp mengetahui tata cara pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan | |
| <p>Kesadaran Wajib Pajak (X2)</p> | <p>Kesadaran wajib pajak merupakan sikap wajib pajak yang memahami dan mau melaksanakan kewajibannya. Untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada</p> | <ul style="list-style-type: none"> ● Wp setuju bahwa membayar pajak merupakan suatu kewajiban yang harus ditaati oleh setiap warga Negara | <p>Likert</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nasution (2006:7).</p> | <ul style="list-style-type: none"> ● Wp bahwa pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan hasilnya akan kembali ke masyarakat ● Dengan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, maka akan meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan nasional ● Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial terhadap pendapatan negara ● Dengan adanya tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap kinerja aparat pajak dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak ● Dengan adanya | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|----------------------------------|---|--|---------------|
| | | <p>pemahaman yang disosialisasikan kepada masyarakat melalui kampanye sadar akan pajak seperti seminar dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak</p> | |
| <p>Kepatuhan Wajib Pajak (Y)</p> | <p>kepatuhan wajib pajak adalah masalah penting, baik bagi negara maju maupun negara berkembang (Siti Salma, 2018).</p> | <ul style="list-style-type: none"> ● Membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu merupakan kewajiban saya sebagai warga Negara yang patuh terhadap peraturan perpajakan ● Wp mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik ● Setelah menerima SPPT Pajak Bumi dan Bangunan, harus segera dibayar sebelum batas akhir | <p>Likert</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Wp setuju dan bersedia untuk mengungkapkan informasi kepada pihak fiskus mengenai harta kekayaan yang saya miliki (tanah dan bangunan) ● Wajib pajak sudah Membayar PBB tahun 2017 ● Wajib pajak sudah Membayar PBB tahun 2018 ● Wajib pajak sudah Membayar PBB tahun 2019 | |
|--|--|---|--|

Sumber : Dibuat langsung oleh peneliti

3.4. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner

3.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data asli. Data asli diperoleh dari observasi langsung, wawancara, angket dan observasi. (Sugiyono, 2010) mengungkapkan bentuk awal skala likert ini adalah lima pilihan jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi dan menggunakan skala likert, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 3.3
Bobot Nilai Kuesioner

| No | Keterangan | Bobot |
|----|---------------------------|-------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| 2. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 3. | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4. | Setuju (S) | 4 |
| 5. | Sangat Setuju (SS) | 5 |

Sumber : Dibuat langsung oleh peneliti

Melalui wawancara dan observasi, kami memperoleh data pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB) kantor pusat (kantor kepala desa) di desa perdagangan II, Kecamatan Bandar, dan Kecamatan Simalungun.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Kualitas Data

Untuk menguji apakah kualitas data yang digunakan dalam penelitian valid dan terbukti maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

3.6.1.1. Uji Validita

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dan pengukurannya (Salma, 2018). Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.00, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaannya dinyatakan tidak valid

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan salah satu jenis angket, jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Tes menggunakan pengukuran satu kali atau hanya satu pengukuran, dan membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau menggunakan teknologi Cronbach Alpha untuk mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan.

Cronbach's Alpha merupakan tolak ukur atau benchmark yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. (Hair et al.,2010)

1. Jika nilai α lebih dari 0.9, maka dikategorikan sangat baik atau hampir sempurna.
2. Apabila nilai α di antara 0.8 dan 0.9 maka dikategorikan baik.
3. Jika nilai α diantara 0.7 dan 0.8 maka dikategorikan cukup baik.
4. Jika nilai α di antara 0.6 dan 0.7 maka dikatakan moderat atau sedang.
5. Apabila nilai α kurang dari 0.6 hal ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menguji apakah model tersebut baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

3.6.2.1. Uji Normalitas.

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. (Lubis dan Osman, 2015) dan untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisis grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS. Metode yang digunakan adalah Histogram, Normal P Plot dan Kolmogorov smirnov.

1. Uji Histogram

Pengujian ini diuji dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (Bell shaped). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi

normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Normal P Plot

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Kolomogorov Smirnov

Didalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai Asymp sig > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp sig < 0.05 maka data tidak normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

(Ghozali, 2011:160) mengungkapkan Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

(Sukardi, 2008:172) mengungkapkan uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.05 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glejser, uji glejser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut.

3.6.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berkorelasi positif atau berkorelasi negatif, jika nilai variabel independen meningkat atau menurun, nilai variabel dependen diprediksi. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
X1 dan X2 = Variabel independen
a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)
b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.6.4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data yang menunjukkan bahwa negara menolak atau menerima pernyataan dari pernyataan atau hipotesis yang telah dibuat.

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Parsial t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (adjusted R²) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel 32 variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted R}^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan data penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

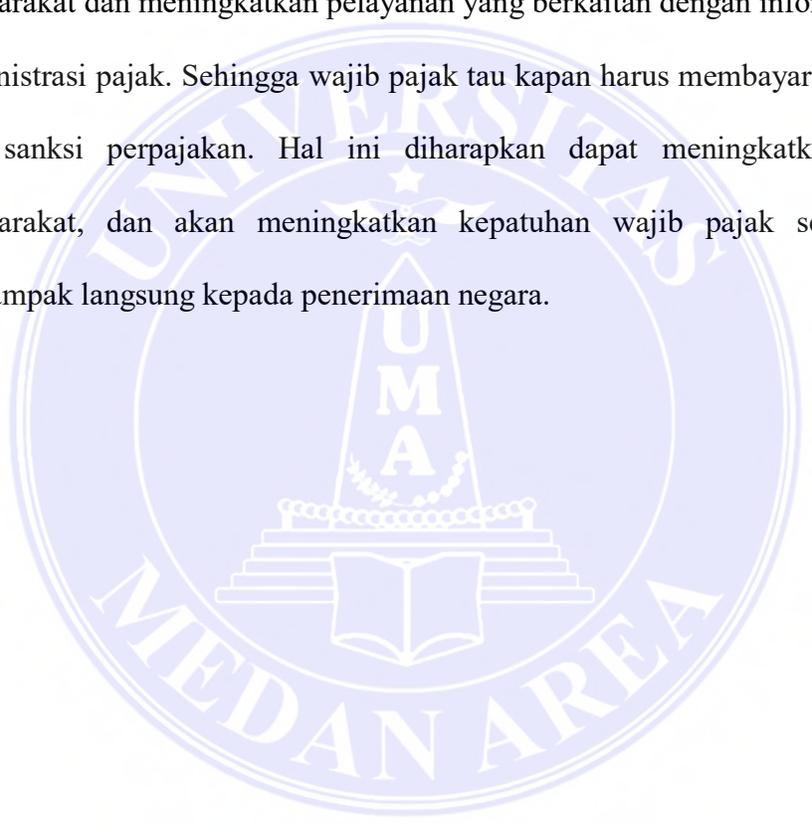
1. Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kelurahan perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di kelurahan perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.
3. Dari hasil pengujian hipotesis pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Kelurahan perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diberikan berkaitan dengan hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengubah atau menggantikan salah satu variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

2. Bagi wajib pajak diharapkan untuk aktif dalam mencari informasi terkait dengan perpajakan sehingga masyarakat bisa paham mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Dengan demikian diharapkan dapat terciptanya masyarakat yang patuh dalam memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi perpajakan pada masyarakat dan meningkatkan pelayanan yang berkaitan dengan informasi maupun administrasi pajak. Sehingga wajib pajak tau kapan harus membayar dan terhindar dari sanksi perpajakan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga akan berdampak langsung kepada penerimaan negara.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2002. *Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior 1*. Journal of applied social psychology, 32(4), 665-683.
- Amanah, D. D. 2015. *Strategi pemungutan PBB sebagai upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Mojokerto*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 4 No. 11.
- Andriani, P.J.A. 2000. *Pajak dan Pembangunan*. UI Press. Jakarta.
- Arif Rahman. 2018. *Pengaruh kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan*. jurnal Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Banyu Ageng Wahyu Utomo. 2011. *Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan pamulung kota tangerang selatan* jurnal Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan bisnis uin syarif hidayatullah.
- Carola Ditta Surya Putri. 2013. *Analisis pengaruh pengetahuan umum, tingkat ekonomi, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan pbb masyarakat desa dan kota dengan variabel moderating kontrol petugas desa/kelurahan (studi kasus pada kabupaten demak)* jurnal Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Carolina, Veronica. 2009. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diaz Priantara. 2012. *Perpajakan Indonesia Edisi 2*. Mitra Wacana Media.
- Dona Fitria. 2017. *Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak* Journal of Applied Business and Economics.
- Erna Puspita. 2016. *Analisis jalur pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan kota dengan kesadaran sebagai variabel intervening* jurnal akuntansi & ekonomi fe. Un pgri Kediri Vol. 1 No. 1, September 2016.
- Farah Alifa Riadita, dan Saryadi. 2015. *pengaruh kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada umkm yang terdaftar di kpp pratama semarang selatan)* jurnal fakultas ekonomi.

- Gede Prayuda Budhiartama dan Ketut Jati. 2016. *Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*.
- Hair, Jr et.al. 2010. *Multivariate Data Analysis (7th ed)*. United States : Pearson
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasra, Herianto. 2007. *Efektifitas Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Persiapan Salohe Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*, Jurnal ekonomi.
- Helen Stephanie Gusar. 2015. *Pengaruh Sosialisasi Pemerintah, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan bangunan (Kecamatan Bengkong)* Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Jati, Ana Suzy, Laurindo Zanco Furquim, and Alberto Consolaro. 2016. *"Gingival recession: its causes and types, and the importance of orthodontic treatment."* Dental press journal of orthodontics 21.18-29.
- Jati, I. G. 2016. *Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1510-1535.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta.
- Karnanto. 2006. *Kenaikan PBB Yang Merisaukan*. Indonesian Tax Review Volume V. Edisi 5.
- Kurnia Rahayu, Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia "Konsep dan Aspek Formal"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Luthans, Fred. 2005. *Organizational Behaviour 10th edition*. New York : McGraw-Hill International Editions.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan, Edisi Revisi 2011*, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Mirawati, Ni Made, I. Made Wardana, and I. Putu Gede Sukaatmadja. 2016. *"Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, terhadap Niat Siswa SMK di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha."* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.7.1981-2010.

- Ngatimin. 1990. *Konsep Pengetahuan*. Jakarta : Salemba.
- Nur Ghailina As'ari dan Teguh Erawati. 2018. *Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi empiris pada wajib pajak orang pribadi kecamatan rongkop)* jurnal akuntansi dewantara.
- Nurmantu, Safri. 2003. *Pengantar Perpajakan, edisi dua*. Jakarta: Granit.
- Nurmantu, Safri. 2005. *Pengantar perpajakan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Noormala, Siti dan Sheikh Obid. 2008. *Voluntary Compliance : tax education preventive. International Conference on Business and Economy 6k-k8* November 2008 Constanta Romania, International Islamic University Malaysia.
- Nurulita Rahayu. 2017. *Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak* jurnal akuntansi dewantara vol. 1 no. 1 april 2017.
- Pravasanti, Y. A. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 21(01).
- Pudjawidjana. 1983. *Konsep Imunisasi*. Jakarta : Infomedika Rahayu, Siti Kurnia. "Perpajakan Indonesia: konsep dan aspek formal." Yogyakarta: Graha Ilmu 2010.
- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Siti Salma. 2018. *Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (pbb)* Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 2, April 2018.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardito, Bambang dan Bambang Sudiby. 1999. *Pengaruh Faktor – faktor yang melekat pada diri wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB. Simposium Nasional Akuntansi II*, Malang.
- Suharyono. 2019. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkalis* Jurnal Inovasi Bisnis 7 2019: 42-47.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Supriyati dan Nur Hidayati. 2008. *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Akuntansi dan Teknologi Informasi: Vol. 7 No.1, 41-50.

Supriyati. 2009. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi*.

Tarjok dan Sawarjuno Tjiptohadi. 2005. *Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Pentingnya Membayar Pajak, Rekayasa Akuntansi dan Kepatuhan Wajib Pajak* Jurnal. Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Volume 3 Nomor 2, Agustus.

Tjiptohadi, T. d. 2015. *Kepercayaan wajib pajak terhadap fiskus, kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya membayar pajak, rekayasa akuntansi dan kepatuhan wajib pajak*. Jurnal Manajemen.

Tika Wulandari, dan Suyanto. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sleman)* jurnal akuntansi. vol.2 no.2 Desember 2014.

Wenny Desty Febrian, dan Ristiliana, Dkk. 2019. *Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (pbb) pada kantor badan pendapatan daerah kota pekanbaru* Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Volume 2 Nomor 1. Tahun 2019.

Winda Putri Ayunda. 2015. *Pengaruh sanksi perpajakan, pengetahuan pajak, sikap wajib pajak, dan tingkat ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan dengan ontrol petugas kelurahan sebagai variabel moderating di kota pekanbaru* jurnal Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia, Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.

Yusnidar, Johan, dkk. 2015. *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan perdesaan dan perkotaan (Studi pada wajib pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)*. Universitas Brawijaya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

KUESIONER

WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KELURAHAN PERDAGANGAN II

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Keterangan :

SS: Sangat Setuju/ Sangat Tahu

S: Setuju/ Tahu

STS: Sangat Tidak Setuju/ Tidak Tahu

KS: Kurang Setuju/ Curang Tahu

TS: Tidak Setuju/ Kurang Tahu

Beri tanda centang di kolom yang telah disediakan

1. Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya mengetahui PBB adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, pekarangan, sawah, jalan tol, bangunan rumah dan bangunan mewah lainnya. | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui fungsi dan manfaat membayar PBB adalah untuk membiayai kebutuhan dan pembangunan Negara serta sarana umum bagi masyarakat | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Saya mengetahui tanggal jatuh tempo pembayaran PBB adalah 6 bulan sejak diterimanya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui jika ada Wajib Pajak yang melanggar Undang-undang PBB akan dikenakan sanksi berupa denda administrasi ataupun pidana penjara | | | | | |
| 5. | Saya mengetahui tata cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak PBB | | | | | |
| 6. | Saya mengetahui tata cara pembayaran PBB | | | | | |

2. Kesadaran Wajib Pajak (X2)

| No | Pertanyaan | SS | S | K | T | ST |
|----|--|----|---|---|---|----|
| | | | | S | S | S |
| 1. | Saya setuju bahwa membayar pajak merupakan suatu kewajiban yang harus ditaati oleh setiap warga Negara | | | | | |
| 2. | Saya setuju bahwa pemungutan PBB hasilnya akan kembali ke masyarakat | | | | | |
| 3. | Dengan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, maka akan meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan nasional | | | | | |
| 4. | PBB merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial terhadap pendapatan Negara | | | | | |
| 5. | Dengan adanya tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap kinerja aparat pajak dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 6. | Dengan adanya pemahaman yang disosialisasikan kepada masyarakat melalui kampanye sadar akan pajak seperti seminar dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|

3. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

| No | Pertanyaan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Membayar PBB dengan tepat waktu merupakan kewajiban saya sebagai warga Negara yang patuh terhadap peraturan perpajakan | | | | | |
| 2. | Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik | | | | | |
| 3. | Setelah menerima SPPT, PBB harus segera dibayar sebelum batas akhir pembayaran | | | | | |
| 4. | Saya setuju dan bersedia untuk mengungkapkan informasi kepada pihak fiskus mengenai harta kekayaan yang saya miliki (tanah dan bangunan) | | | | | |
| 5. | Saya sudah membayar PBB tahun 2017 | | | | | |
| 6. | Saya sudah membayar PBB tahun 2018 | | | | | |
| 7. | Saya sudah membayar PBB tahun 2019 | | | | | |

DATA PENELITIAN

| NO | Pengetahuan Wajib Pajak (X1) | | | | | | Total |
|----|------------------------------|---|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 32 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 51 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 70 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 71 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 73 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 81 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 91 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 95 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |

| NO | Kesadaran Wajib Pajak (X2) | | | | | | Total |
|----|----------------------------|---|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 38 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 44 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 48 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 52 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 64 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 66 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 69 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 75 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 86 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 90 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |

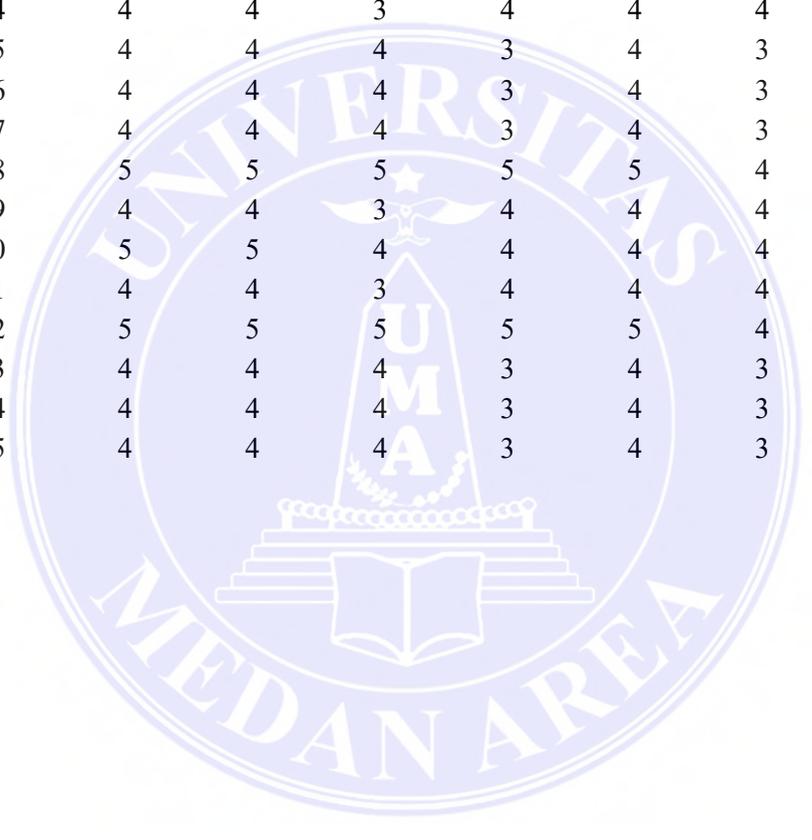
| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 94 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |

| NO | Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | | | | | | | Total |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 32 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 43 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 51 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 56 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 62 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 64 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 66 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 67 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |

| | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 74 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 84 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 89 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |



Lamiran 2

Hasil Output

Uji Validitas dan Reliabilitas Pengtahuan Wajib Pajak (X1)

Correlations

| | | | x1.1 | x1.2 | x1.3 | x1.4 | x1.5 | x1.6 | TOTAL X1 |
|----------------|------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| Spearman's rho | x1.1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .939** | .958** | .584** | .696** | .617** | .857** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | x1.2 | Correlation Coefficient | .939** | 1.000 | .980** | .575** | .670** | .608** | .870** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | x1.3 | Correlation Coefficient | .958** | .980** | 1.000 | .574** | .705** | .664** | .875** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | x1.4 | Correlation Coefficient | .584** | .575** | .574** | 1.000 | .741** | .510** | .808** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | x1.5 | Correlation Coefficient | .696** | .670** | .705** | .741** | 1.000 | .717** | .853** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | x1.6 | Correlation Coefficient | .617** | .608** | .664** | .510** | .717** | 1.000 | .731** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| TOTAL X1 | | Correlation Coefficient | .857** | .870** | .875** | .808** | .853** | .731** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .810 | 7 |

Uji Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Correlations

| | | | x2.1 | x2.2 | x2.3 | x2.4 | x2.5 | x2.6 | TOTAL X2 |
|----------------|------|-------------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| Spearman's rho | x2.1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .949** | .943** | .717** | .720** | .702** | .827** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

| | | | | | | | | |
|----------|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x2.2 | Correlation Coefficient | .949** | 1.000 | .951** | .792** | .732** | .717** | .851** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x2.3 | Correlation Coefficient | .943** | .951** | 1.000 | .801** | .803** | .837** | .870** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x2.4 | Correlation Coefficient | .717** | .792** | .801** | 1.000 | .844** | .695** | .934** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x2.5 | Correlation Coefficient | .720** | .732** | .803** | .844** | 1.000 | .800** | .935** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| x2.6 | Correlation Coefficient | .702** | .717** | .837** | .695** | .800** | 1.000 | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| TOTAL X2 | Correlation Coefficient | .827** | .851** | .870** | .934** | .935** | .800** | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .810 | 7 |

Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Correlations

| | | | y.1 | y.2 | y.3 | y.4 | y.5 | y.6 | y.7 | TOTAL Y |
|----------------|-----|-------------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|---------|
| Spearman's rho | y.1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .932** | .699** | .678* | .592* | .536** | .473* | .814** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| | y.2 | Correlation Coefficient | .932** | 1.000 | .761** | .742* | .665* | .536** | .483* | .835** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

| | | | | | | | | | |
|---------|-------------------------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|
| y.3 | Correlation Coefficient | .699** | .761** | 1.000 | .784* | .817* | .476** | .213* | .847** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .038 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y.4 | Correlation Coefficient | .678** | .742** | .784** | 1.000 | .840* | .705** | .610* | .914** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y.5 | Correlation Coefficient | .592** | .665** | .817** | .840* | 1.000 | .581** | .338* | .862** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .001 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y.6 | Correlation Coefficient | .536** | .536** | .476** | .705* | .581* | 1.000 | .700* | .820** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| y.7 | Correlation Coefficient | .473** | .483** | .213* | .610* | .338* | .700** | 1.000 | .583** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .038 | .000 | .001 | .000 | . | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| TOTAL Y | Correlation Coefficient | .814** | .835** | .847** | .914* | .862* | .820** | .583* | 1.000 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | . |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

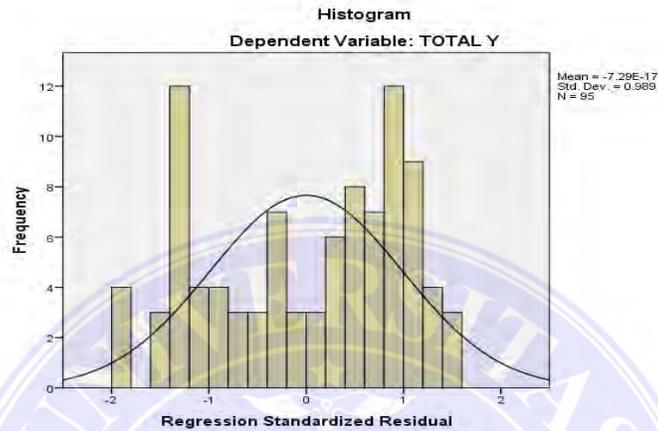
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

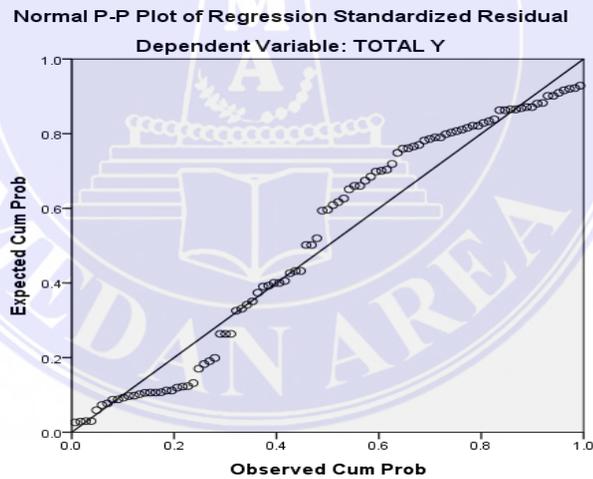
| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .795 | 8 |

Uji Asumsi Klasik

Histogram



Normal Probability Plot



Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Predicted Value |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------------|
| N | | 95 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.42502790 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.048 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .638 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .715 ^c |

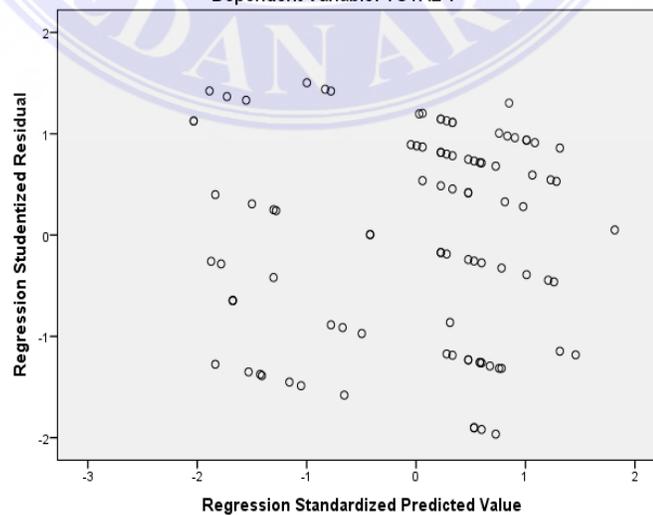
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: TOTAL Y



Uji Gletjer

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.147 | 1.287 | | 2.446 | .016 |
| | TOTAL X1 | -.026 | .038 | -.072 | -.689 | .493 |
| | TOTAL X2 | .007 | .034 | .022 | .213 | .832 |

a. Dependent Variable: abs_res

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.212 | .729 | | -1.661 | .100 |
| | TOTAL_X1 | 1.165 | .038 | .930 | 30.360 | .000 |
| | TOTAL_X2 | .069 | .029 | .073 | 2.386 | .001 |

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.212 | .729 | | -1.661 | .100 |
| | TOTAL_X1 | 1.165 | .038 | .930 | 30.360 | .000 |
| | TOTAL_X2 | .069 | .029 | .073 | 2.386 | .001 |

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 389.142 | 2 | 194.571 | 626.225 | .000 ^b |
| | Residual | 28.585 | 92 | .311 | | |
| | Total | 417.726 | 94 | | | |

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .965 ^a | .932 | .930 | .557 |

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Lampiran 3

Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualanaram No. 1 Medan Utara Telp (061) 7340879, 7340846, 7340848, 7340761 Fax (061) 7340898
Kampus II : Jl. Sei Selayan No. 104A/2a Setia Road No. 798 Medan Telp (061) 8224422, 8222799 Fax (061) 8224222
Email : umma@umma.ac.id Website : umma.ac.id www.umma.ac.id www.fakultas.umma.ac.id www.fakultas.umma.ac.id

Nomor : /FEB.2/01.1/X/2020 22 Oktober 2020
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada, Yth.
Kelurahan Perdagangan II

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : INDAH SILVIA
N P M : 178330133
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kelurahan Perdagangan II, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun

Untuk diberi izin Research / Survey di Instansi yang Saudara pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik

Teddi Pribadi, SE, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 4

Surat Balasan Ijin Penelitian

